



PROFIL

Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta

Tahun 2026

Kementerian Kelautan dan Perikanan
Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap

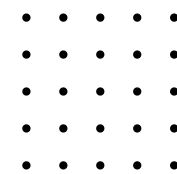




Outline

Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta

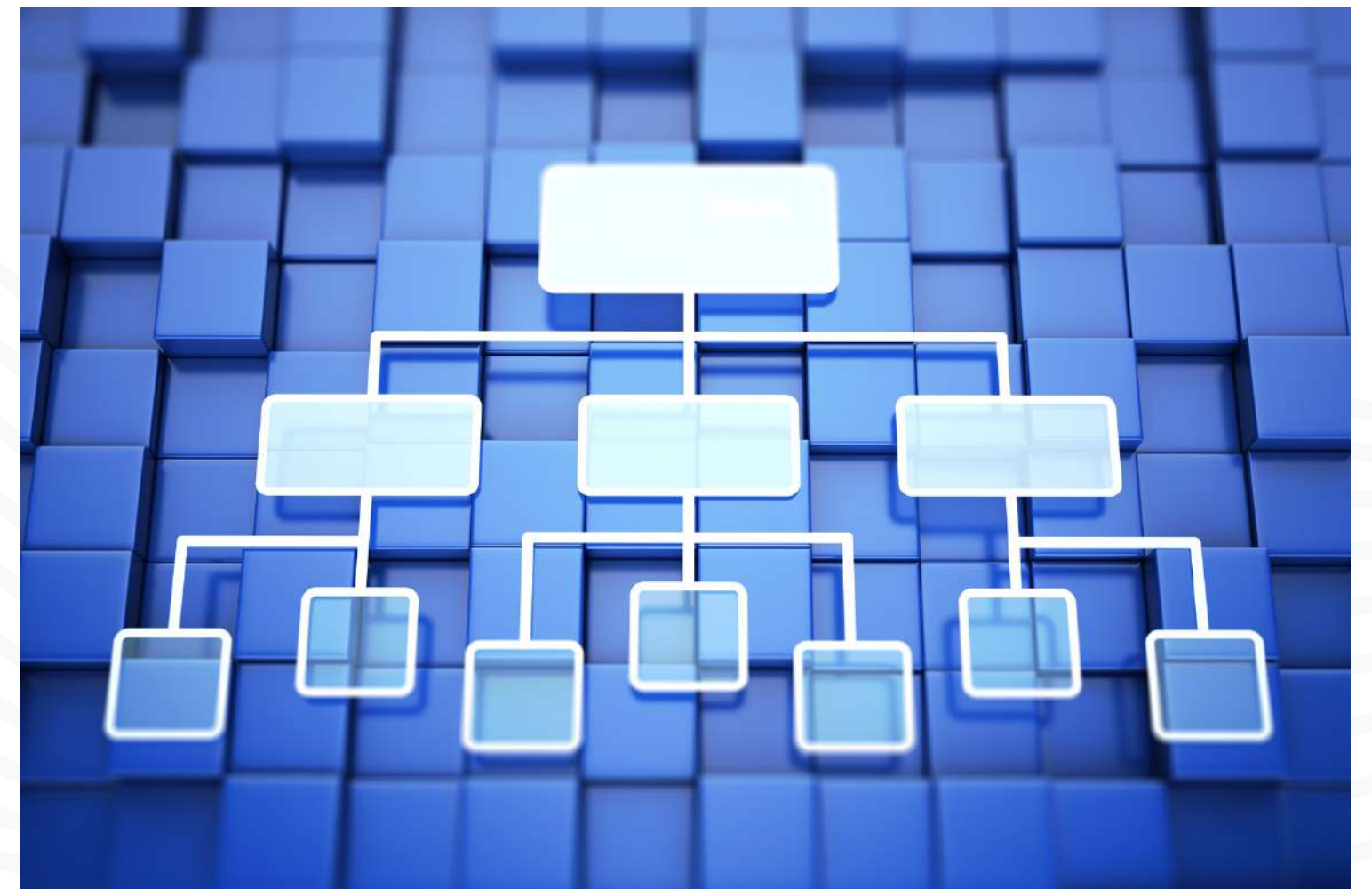
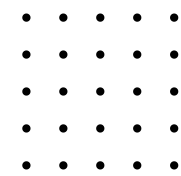
Profil Pelabuhan



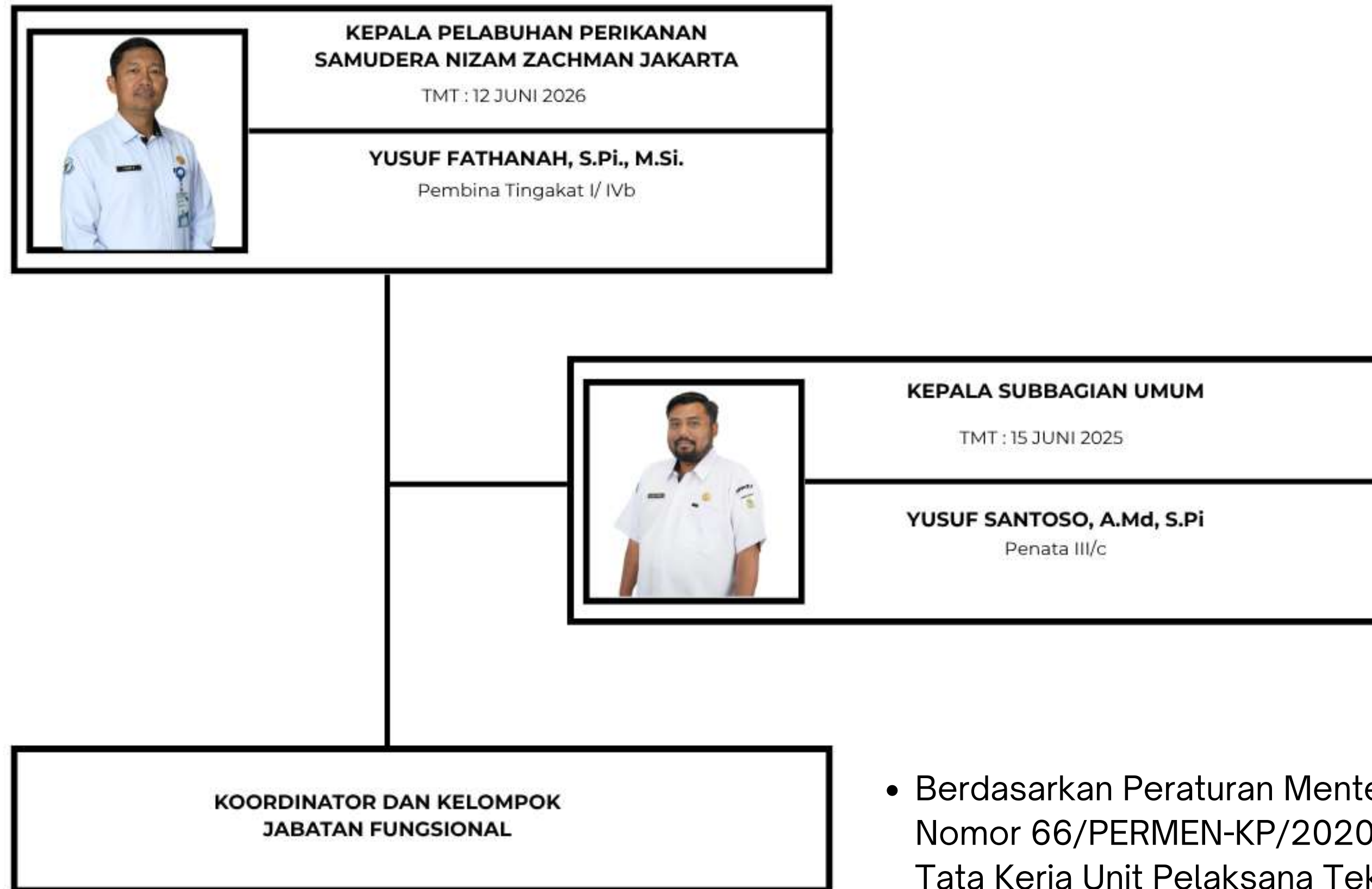
- Struktur Organisasi 1
- Sejarah PPS Nizam Zachman Jakarta 2
- Peta Sebaran Pelabuhan Perikanan di Indonesia 3
- Tentang PPS Nizam Zachman Jakarta 4
- Fungsi Pelabuhan Perikanan 5
- Fasilitas Pelabuhan Perikanan 6
- Keragaan Operasional di Pelabuhan 7
- Proses Bisnis dan PNBP Pasca Produksi 8



Struktur Organisasi PPS Nizam Zachman Jakarta



Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta

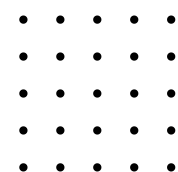


- Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap

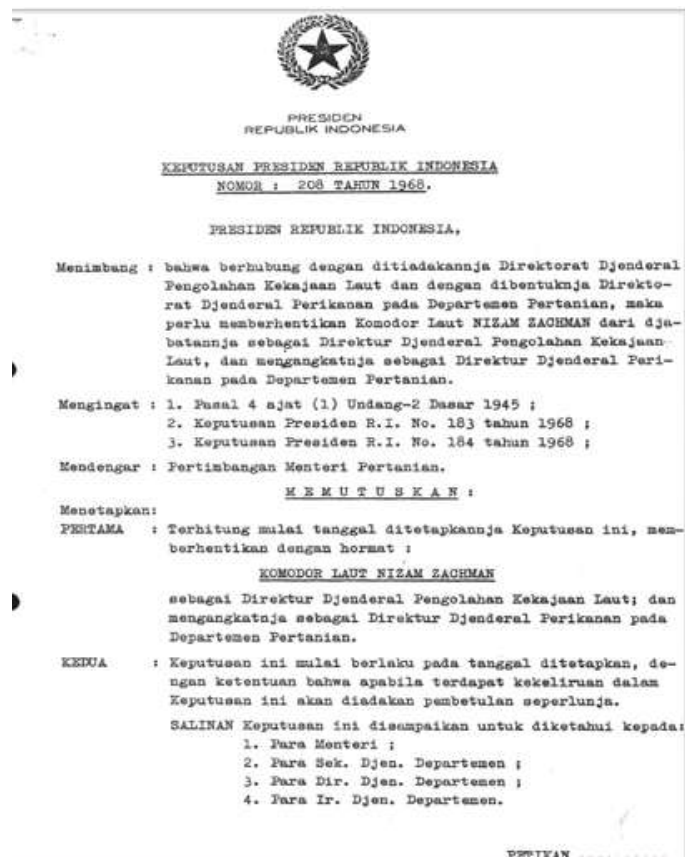


Sejarah PPS Nizam Zachman Jakarta

2



Siapa Nizam Zachman?



- Bapak Nizam Zachman merupakan salah satu tokoh perintis pembangunan pelabuhan perikanan di Indonesia. Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 208 Tanggal 28 Juni 1968, Komodor Laut Nizam Zachman ditetapkan sebagai Dirjen Perikanan pada Departemen Pertanian.
- Beliau merupakan seorang prajurit Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI) dengan pangkat (Komodor Laut atau setingkat Laksamana Muda Laut) yang pernah juga menjabat sebagai Direktur Jenderal Pengolahan Kekayaan Laut pada naungan Departemen Maritim.
- Beliau memiliki perhatian besar terhadap sektor perikanan dan berperan penting dalam memprakarsai pembangunan pelabuhan perikanan di Indonesia.



Sejarah Pembangunan Pelabuhan



Pemerintah RI bersama Pemerintah Jepang melakukan **kajian pembangunan pelabuhan dan industri Perikanan** di Jakarta



Pembangunan Tahap I: Reklamasi, Pengerukan, Pembangunan Dermaga dan Breakwater



Peresmian pada tanggal 17 Juli 1984 (Jakarta Fishing Port) diresmikan oleh Presiden RI Ke 2, HM. Soeharto

1980

1973

1978-1979

1982

1984



Overseas Technical Cooperation Agency (OTCA/-JICA) selesai melakukan kajian dan tahun 1979 dilanjutkan Studi Kelayakan Pembangunan Pelabuhan oleh Pacific Consultants International (PCI)



Pembangunan Tahap II: Pembangunan fasilitas pendingin dan pembangunan kawasan darat



Pembangunan Menara Pantau sebagai fasilitas wajib bertujuan untuk mengatur pergerakan keluar masuk kapal serta tambat labuh kapal perikanan, yang jumlahnya semakin meningkat setiap tahunnya



2010

2012



Kantor PPS Nizam Zachman Jakarta diresmikan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan Bapak Sharif Cicip Sutarjo



SK Menteri Kelautan dan Perikanan nomor KEP.04/MEN/2004, tanggal 16 Januari 2004 Pelabuhan ini berganti nama semula Pelabuhan Perikanan Samudera Jakarta menjadi **PPS Nizam Zachman Jakarta** sebagai penghormatan terhadap salah satu Perintis Pelabuhan Perikanan di Indonesia.

2004



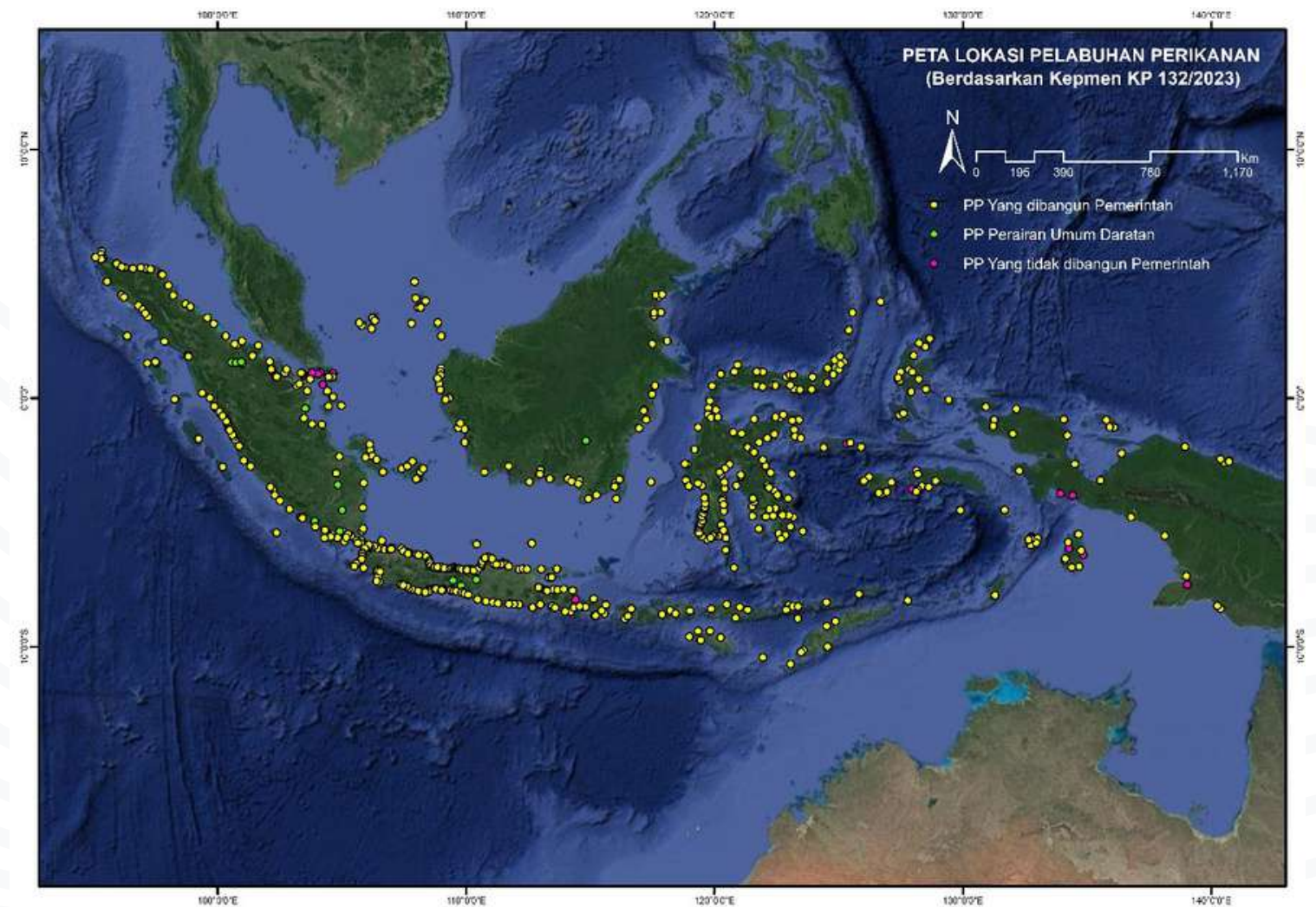
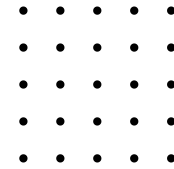
2001

Inagurasi penyelesaian proyek **pembangunan Pelabuhan Perikanan Jakarta tahap IV** yang dihadiri oleh Presiden Indonesia Ibu Megawati Sukarnoputri, perwakilan duta besar Jepang dan Menteri Kelautan dan Perikanan Indonesia



Peta Sebaran Pelabuhan Perikanan Perikanan di Indonesia

3



Peta Sebaran Pelabuhan Perikanan di Indonesia

Sesuai Kepmen KP No.132 Tahun 2023 tentang Rencana Induk Pelabuhan Perikanan Nasional

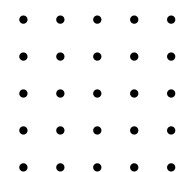


Status Pelabuhan Perikanan

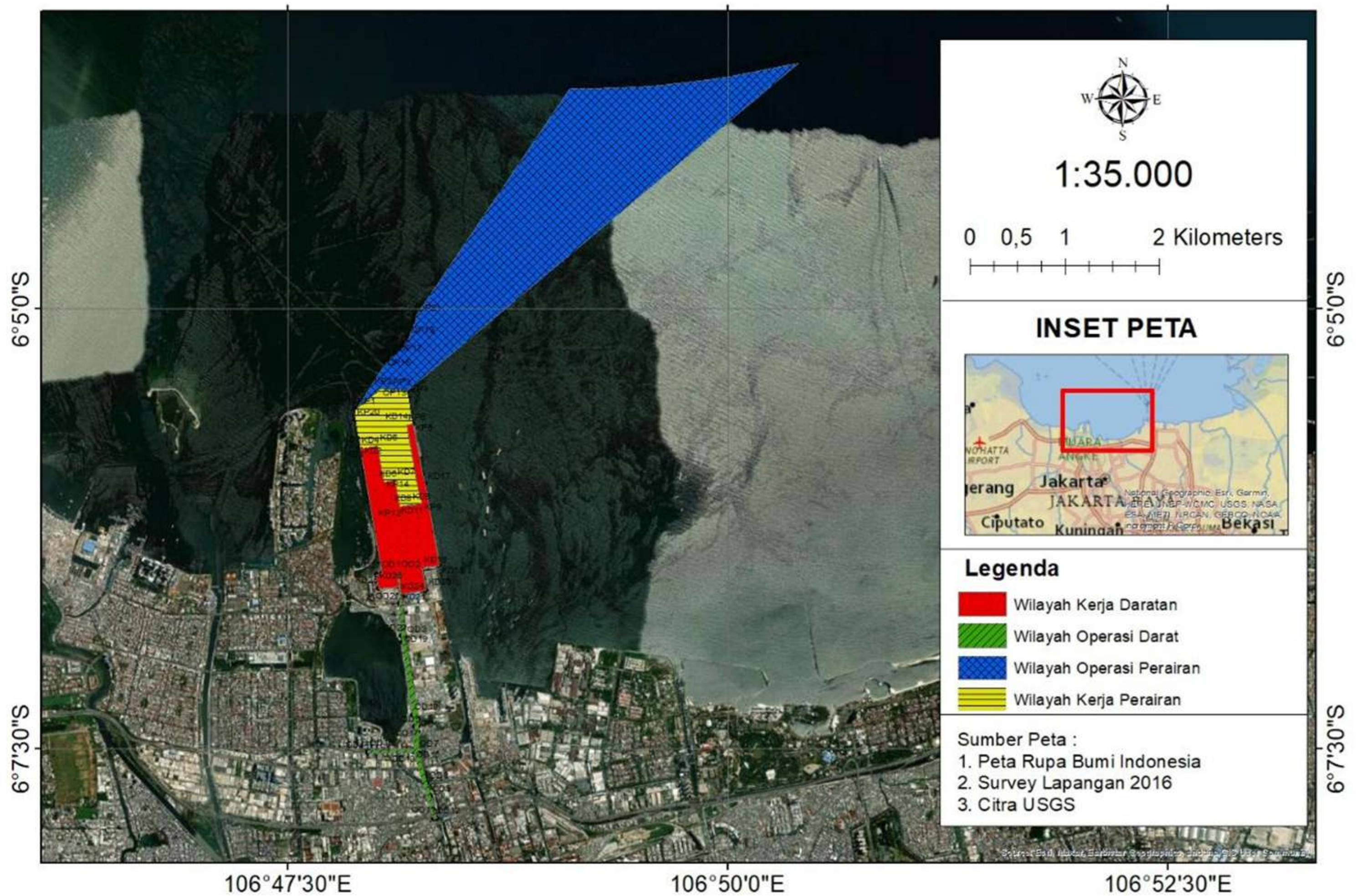
- 7 kelas Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS)
- 18 Kelas Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN)
- 42 Kelas Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP)
- 47 Kelas Pelabuhan Perikanan Ikan (PPI)
- 340 Status Pelabuhan Perikanan (PP)
- 232 Status Calon Pelabuhan Perikanan (CP)

Tentang PPS Nizam Zachman Jakarta

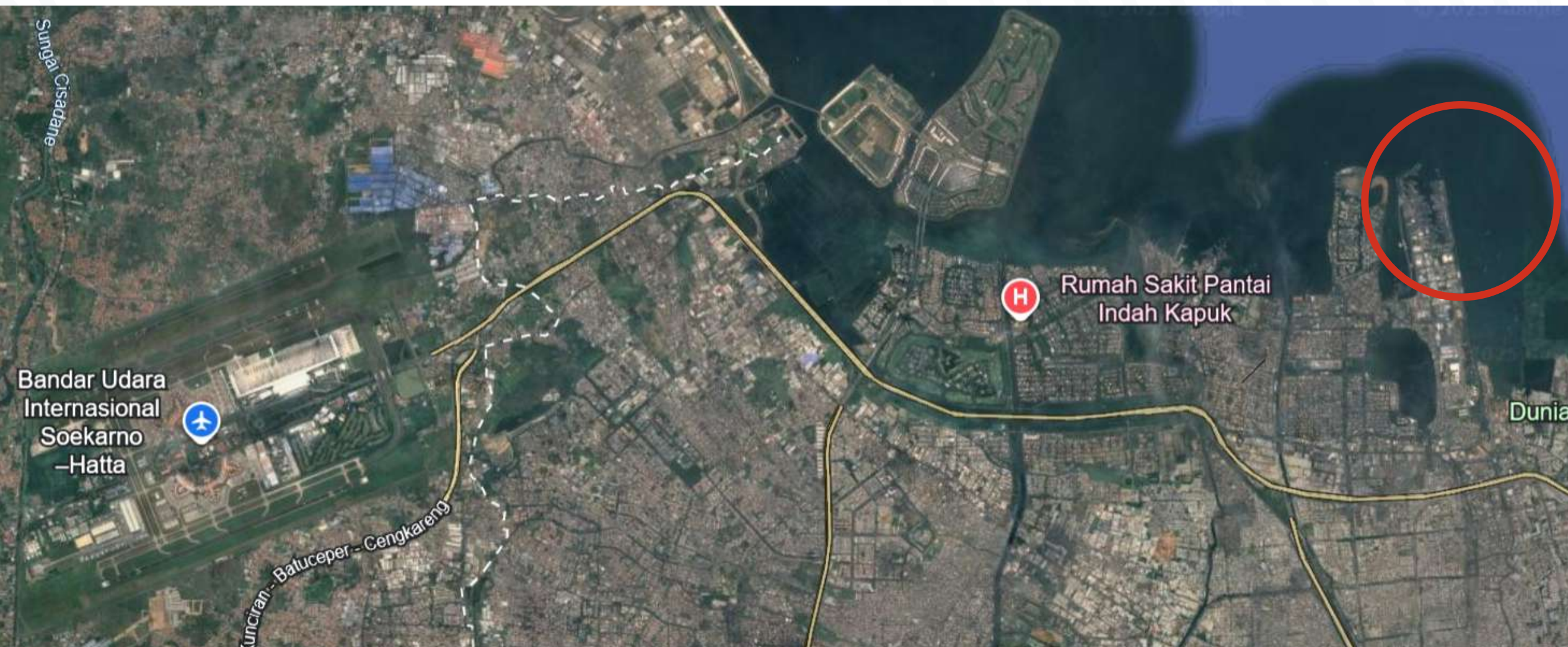
4



Peta Wilayah Pengelolaan



Lokasi PPS Nizam Zachman Jakarta



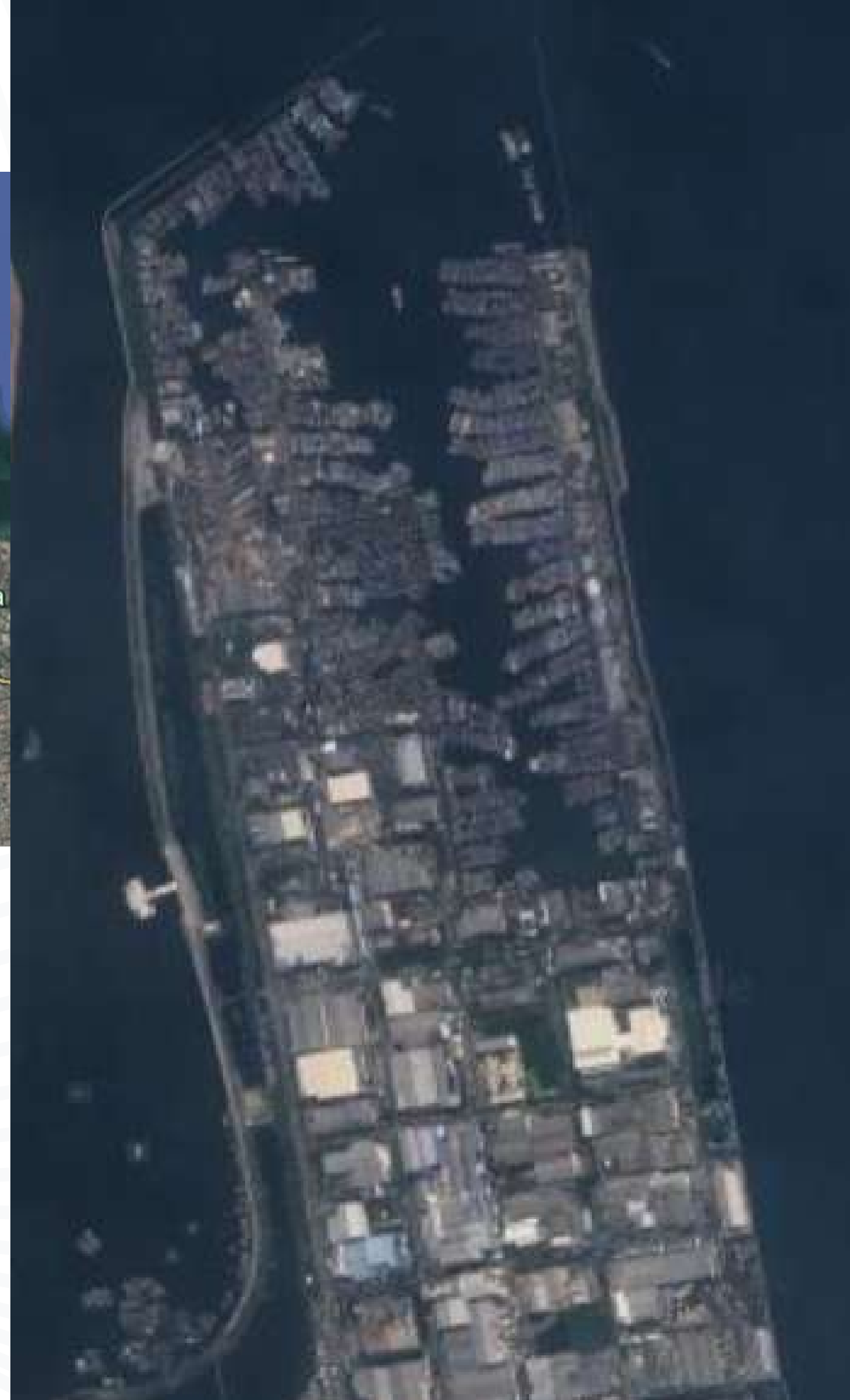
Titik Lokasi PPS Nizam Zachman Jakarta

Jarak ke Muara Angke 6,8 Km

Jarak ke Gedung Kementerian Kelautan Pusat 13 Km

Jarak ke Pelabuhan Tanjung Priok 14 Km

Jarak ke Bandara Soekarno Hatta 20 Km



PEMBAGIAN AREA PPS NIZAM ZACHMAN JAKARTA

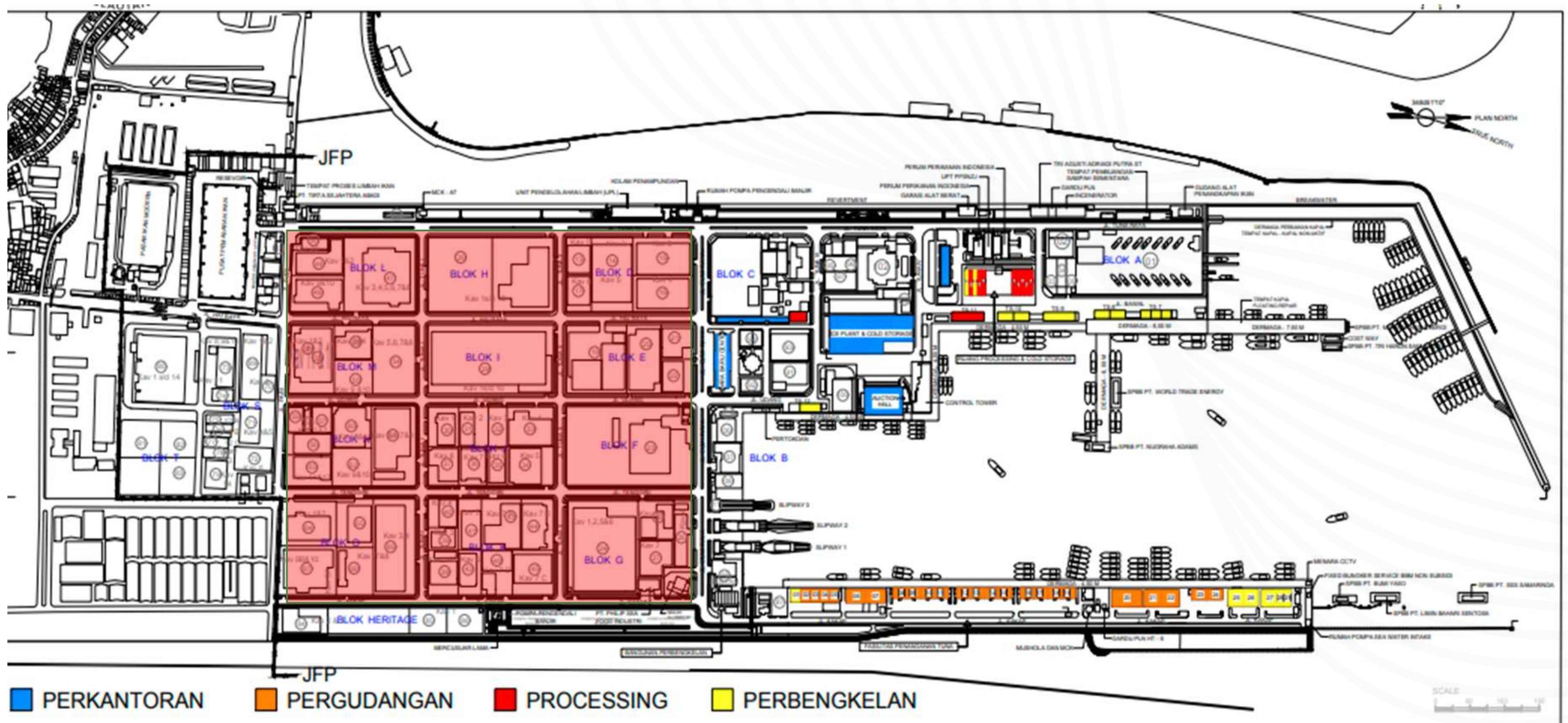


Luas Lahan (Darat) = 70 Ha
Luas Kolam (Perairan) = 40 Ha
Total Luas Lahan dan Kolam = 110 Ha

Luas hak pengelolaan lahan = 40 Ha 
Luas hak pakai = 30 Ha  

 Sertifikat Hak Pakai No. 113 Tahun 1982, Luas : +/- 5 Ha
 Sertifikat Hak Pengelolaan No. 129/U Tahun 1984, Luas : +/- 40 Ha
 Sertifikat Hak Pakai No. 128/U Tahun 1984, Luas : +/- 25 Ha

Layout Pelabuhan PPS Nizam Zachman Jakarta



Zonasi Kolam PPS Nizam Zachman Jakarta

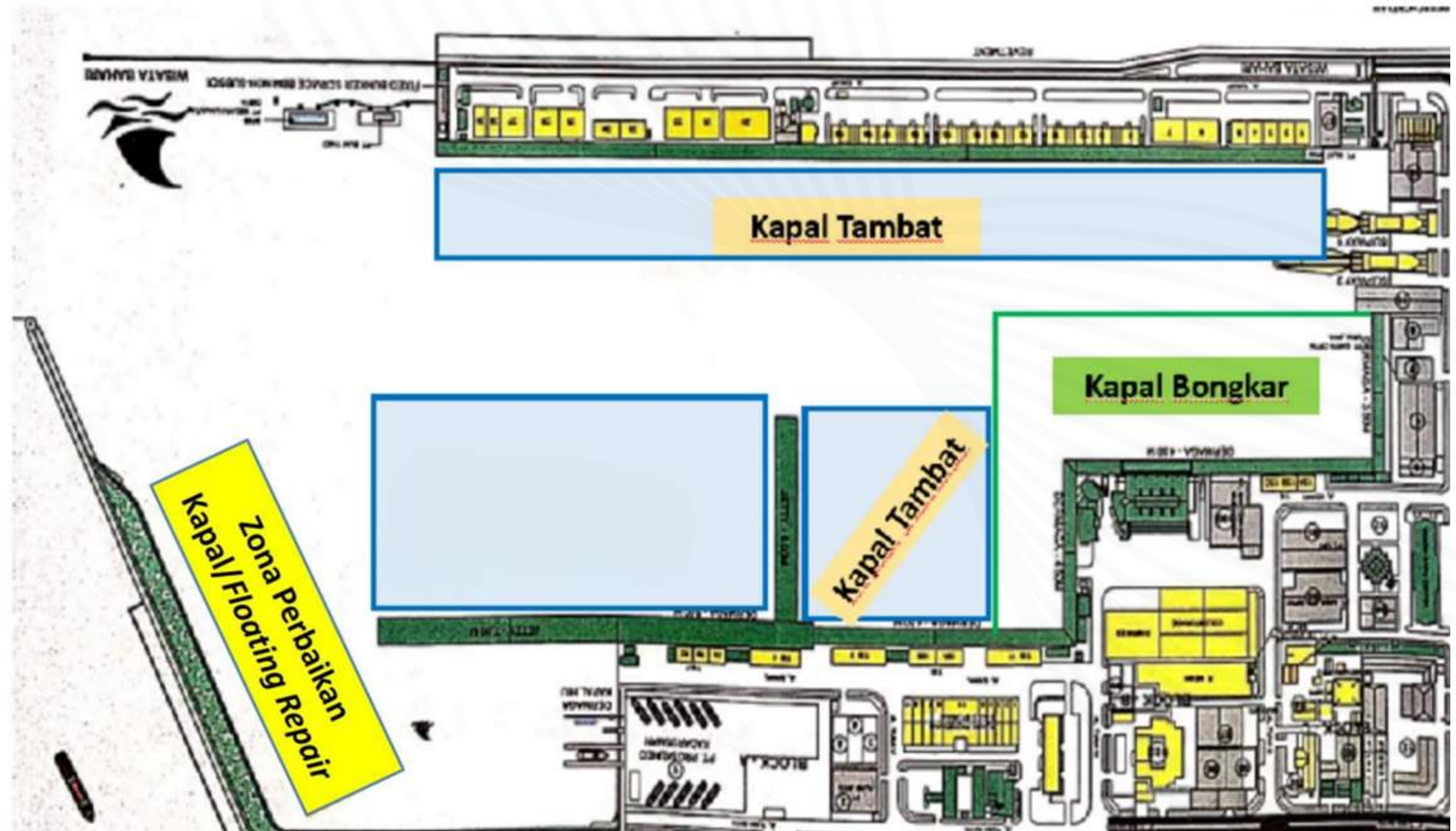
PANJANG DERMAGA
2582 M

LUAS KOLAM LABUH
40 Ha

RATA RATA LOA KAPAL
IKAN
34 M

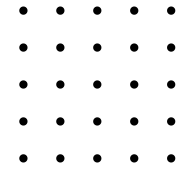
KAPASITAS STATIS
KOLAM LABUH
540 Unit Kapal

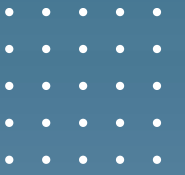
KONDISI DALAM PEAK
MOMENT
756 Unit Kapal



Fungsi Pelabuhan Perikanan

5

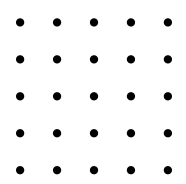




Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan pasal 184, Pelabuhan Perikanan terbagi atas:

- Fungsi Pemerintahan
- Fungsi Pengusahaan





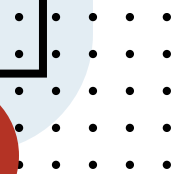
Fungsi Pemerintahan Pelabuhan Perikanan

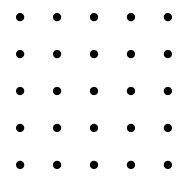
Berdasarkan PP No. 27 Tahun 2021

tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan, pasal 184

1	Pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan;	8	Pelaksanaan pemantauan wilayah pesisir dan wisata bahari
2	Pelayanan pembinaan dan pengendalian mutu pada kegiatan penangkapan ikan;	9	Fasilitasi tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumberdaya ikan;
3	Pengumpulan data hasil tangkapan dan hasil perikanan;	10	Fasilitasi tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan;
4	Pelaksanaan kegiatan operasional kapal perikanan, yang meliputi pengaturan keberangkatan, kedatangan dan kegiatan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;	11	Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi karantina ikan;
5	Pelaksanaan keselamatan dan keamanan operasional kapal perikanan dan membantu pengendalian sumberdaya ikan;	12	Fasilitasi tempat publikasi hasil riset kelautan dan perikanan;
6	Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan, yang meliputi kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan dan keselamatan kerja;	13	Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi kesehatan;
7	Pelaksanaan publikasi operasional pelabuhan perikanan, hasil pelayanan sandar dan labuh;	14	Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi kepabeanan;
		15	Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi keimigrasian

Tidak dapat dilimpahkan ke pihak lain





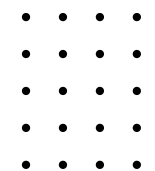
Fungsi Pengusahaan Pelabuhan Perikanan

Berdasarkan PP No. 27 Tahun 2021

tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan, pasal 184

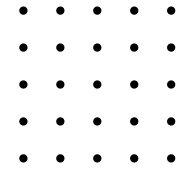
1	Pelayanan bongkar muat ikan;
2	Pelayanan pengolahan hasil perikanan;
3	Pemasaran distribusi ikan;
4	Penggunaan dan pemanfaatan fasilitas di Pelabuhan Perikanan;
5	Pelayanan docking dan gaanga kapal perikanan;
6	Pelayanan logistik dan perbekalan awak kapal perikanan dan kapal perikanan;
7	Penyelenggaraan wisata bahari;
8	Fasilitasi tempat pelayanan lembaga keuangan;
9	Penyediaan dan/atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dapat
dilimpahkan
ke pihak lain



Fasilitas Pelabuhan Perikanan

6



Fasilitas Pokok Pelabuhan

LAHAN



BREAKWATER



DERMAGA



REVETMENT



KOLAM



DRAINASE



SBNP



JALAN



Fasilitas Fungsional Pelabuhan

PIT



G ADMINISTRASI



G PELAYANAN TERPADU



MENARA PENGAWAS



PIM



PEMADAM



KESEHATAN



KSOP



COLD STORAGE



TPS



UPL



KOLAM PENAMPUNGAN



SPBU



SPBB



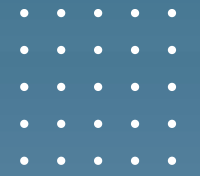
DOCK



DOCK



Fasilitas Penunjang Pelabuhan



KANTOR TNI AL



POLSEK



GPKN



PAS MASUK



MASJID



RTH



KANTIN



MESS OPERATOR



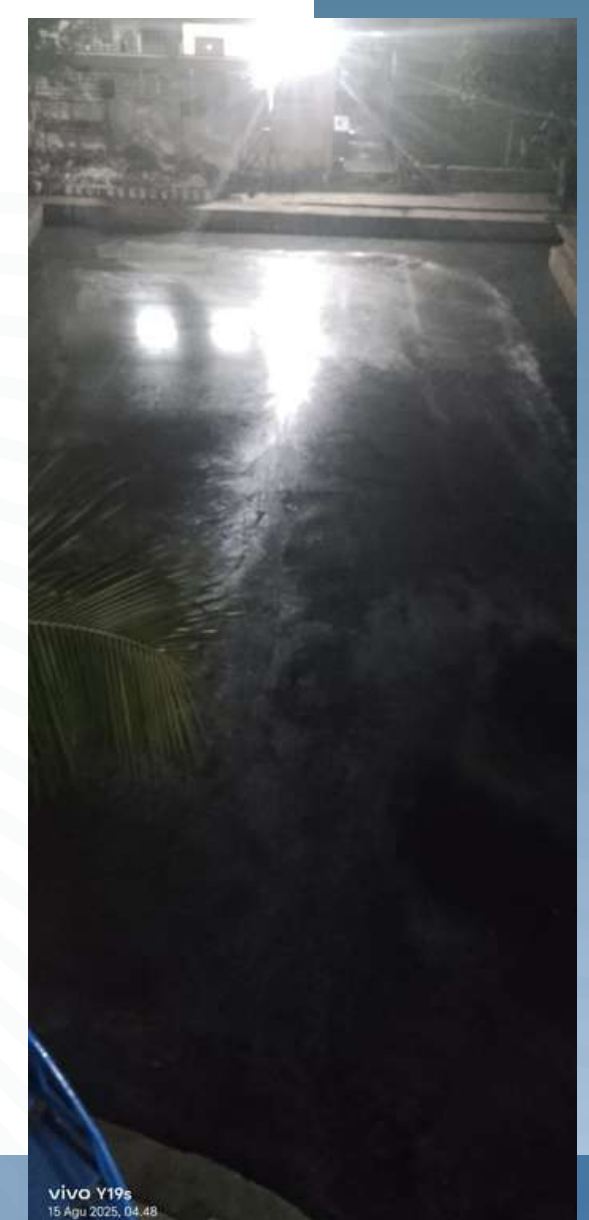
MCK



PARKIR



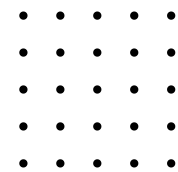
Pompa Rob dan Kolam Penampungan



*Aktivitas Penanganan Rob



Keragaan Operasional di Pelabuhan



DATA OPERASIONAL

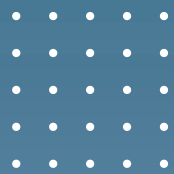
DI PPS NIZAM ZACHMAN JAKARTA

Aktivitas		Tahun			
		2022	2023	2024	2025
Kapal Berpangkalan		1.724	1.545	1.545	1.615
STBLKK (Kapal)		3.650	2.954	2.745	2.708
Persetujuan Berlayar (Kapal)		3.438	3.008	2.875	2.729
Kapal Bongkar (Kapal)		2.957	2.553	2.285	2.129
Asuransi Nelayan (Orang)		57.799	54.186	55.070	52.538
PKL (Orang)		57.799	52.392	52.242	51.556
Logbook (Kapal)		2.348	2.098	1.542	1.508
SHTI	Lembar Awal (Dokumen)	512	508	467	560
	Lembar Turunan (Dokumen)	7.954	12.064	15.911	14.762
	Lembar Turunan yang Disederhanakan (Dokumen)	700	577	1.242	972
	Impor (Dokumen)	98	157	141	137
Pelatihan CPIB (2022-2024 satuan: kapal) (2025 satuan: orang)		31	7	10	183
Produksi (Ton)		135.660	151.129	266.578	282.910
Produksi kapal Angkut (Ton)		21.430	20.801	26.424	17.531
Ikan Masuk Melalui Jalur Darat (Ton)		24.666	22.969	14.561	33.143

Kapal Berpangkalan di PPS Nizam Zachman Jakarta

No	Alat Tangkap	Jumlah
1	Bouke ami	17
2	Jala jatuh berkapal	450
3	Jaring hela ikan berkantong	0
4	Jaring insang hanyut	105
5	Jaring insang tetap	2
6	Pancing cumi	203
7	Pancing ulur	5
8	Pancing ulur tuna	69
9	Pengangkut	151
10	Pukat cincin pelagis besar dengan satu kapal	407
11	Pukat cincin pelagis kecil dengan satu kapal	143
12	Rawai dasar	9
13	Rawai Tuna	98
Total		1659

*) Data per bulan April 2026



Kapal Berpangkalan di PPSNZJ berdasarkan Daerah Penangkapan Ikan

No	AREA PENANGKAPAN	Jumlah Kapal
1	Laut Lepas Samudera Hindia, Perairan Samudera Hindia Sebelah Barat Sumatera dan Selat Sunda, Perairan Samudera Hindia Sebelah Selatan Jawa hingga sebelah Selatan Nusa Tenggara, Laut Sawu dan Laut Timor Bagian Barat	447
2	Perairan Teluk Aru, Teluk Arafuru dan Laut Timor Bagian Timur	423
3	Perairan Selat Karimata, Laut Natuna dan Laut China Selatan	184
4	Perairan Laut Sulawesi dan Sebelah Utara Pulau Halmahera, Perairan Teluk Cenderawasih dan Samudera Pasifik	147
5	Perairan Laut Jawa, Perairan Selat Makassar, Teluk Bone, Laut Flores, dan Laut Bali	124
6	Perairan Samudera Hindia Sebelah Barat Sumatera dan Selat Sunda, Perairan Samudera Hindia Sebelah Selatan Jawa hingga sebelah Selatan Nusa Tenggara, Laut Sawu dan Laut Timor Bagian Barat	91
7	Laut Lepas Samudera Hindia	78
8	Perairan Teluk Aru, Teluk Arafuru dan Laut Timor Bagian Timur, Perairan Teluk Tomini, Laut Maluku, Laut Halmahera, Laut Seram dan Teluk Berau	61
9	Perairan Laut Jawa	45
10	Lainnya	33
11	Perairan Teluk Tomini, Laut Maluku, Laut Halmahera, Laut Seram dan Teluk Berau, Perairan Teluk Aru, Teluk Arafuru dan Laut Timor Bagian Timur	16
12	Laut Lepas Samudera Hindia, Perairan Samudera Hindia Sebelah Barat Sumatera dan Selat Sunda	2
13	Perairan Samudera Hindia Sebelah Barat Sumatera dan Selat Sunda	2
14	Perairan Teluk Cenderawasih dan Samudera Pasifik	2
15	Laut Lepas Samudera Hindia, Perairan Samudera Hindia Sebelah Barat Sumatera dan Selat Sunda, Perairan Samudera Hindia Sebelah Selatan Jawa hingga sebelah Selatan Nusa Tenggara, Laut Sawu dan Laut Timor Bagian Barat, Perairan Laut Sulawesi dan Sebelah Utara Pulau Halmahera, Perairan Teluk Cenderawasih dan Samudera Pasifik	1
16	Perairan Teluk Tomini, Laut Maluku, Laut Halmahera, Laut Seram dan Teluk Berau, Perairan Laut Sulawesi dan Sebelah Utara Pulau Halmahera, Perairan Teluk Cenderawasih dan Samudera Pasifik, Perairan Teluk Aru, Teluk Arafuru dan Laut Timor Bagian Timur	1
17	Laut Lepas Samudera Hindia, Perairan Samudera Hindia Sebelah Selatan Jawa hingga sebelah Selatan Nusa Tenggara, Laut Sawu dan Laut Timor Bagian Barat	1
18	Perairan Selat Makassar, Teluk Bone, Laut Flores, dan Laut Bali	1
Total		1659

* Data per April 2026

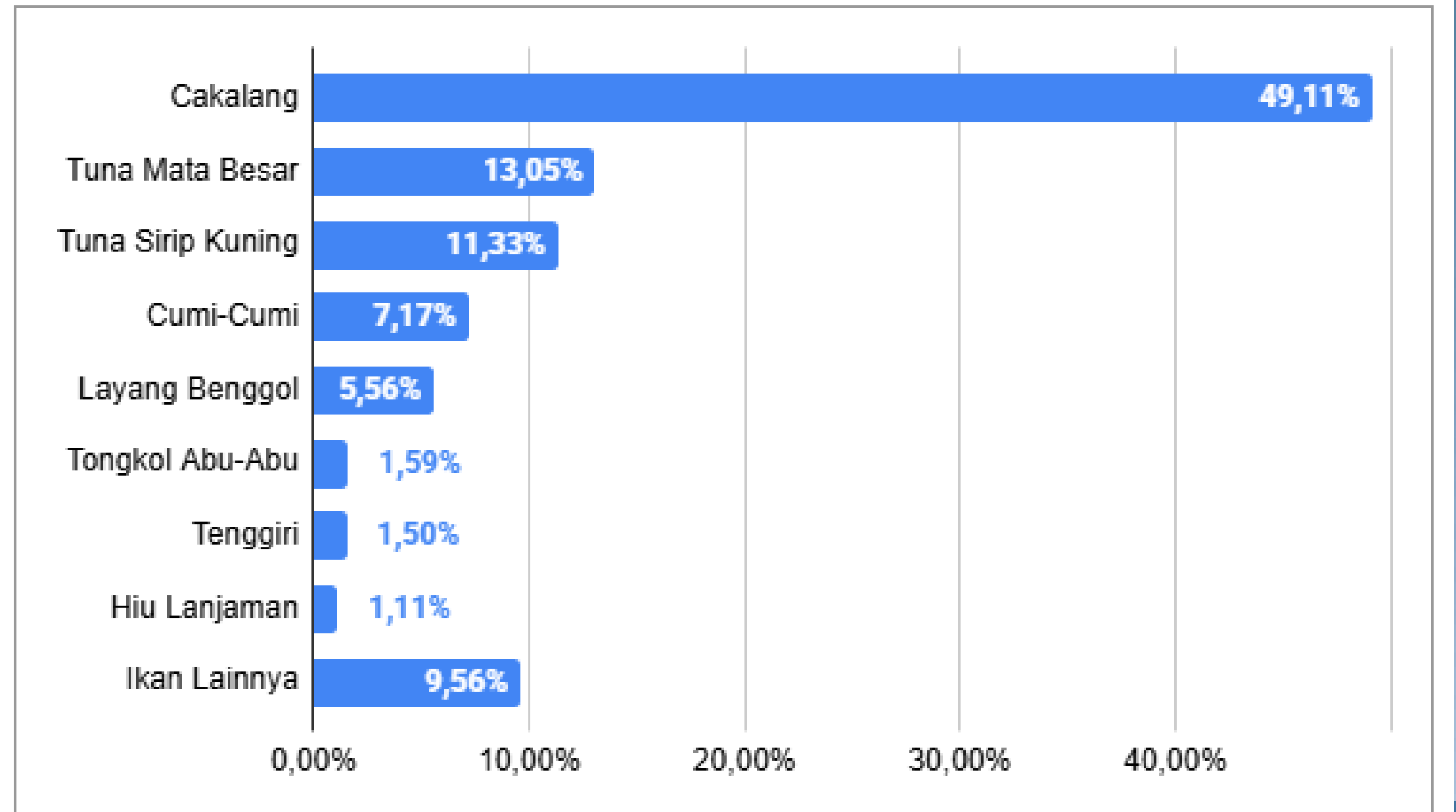
Data Produksi Ikan di PPS Nizam Zachman Jakarta

Produksi Hasil Tangkapan Ikan Yang Didaratkan di PPS Nizam Zachman Jakarta

Satuan: Kg

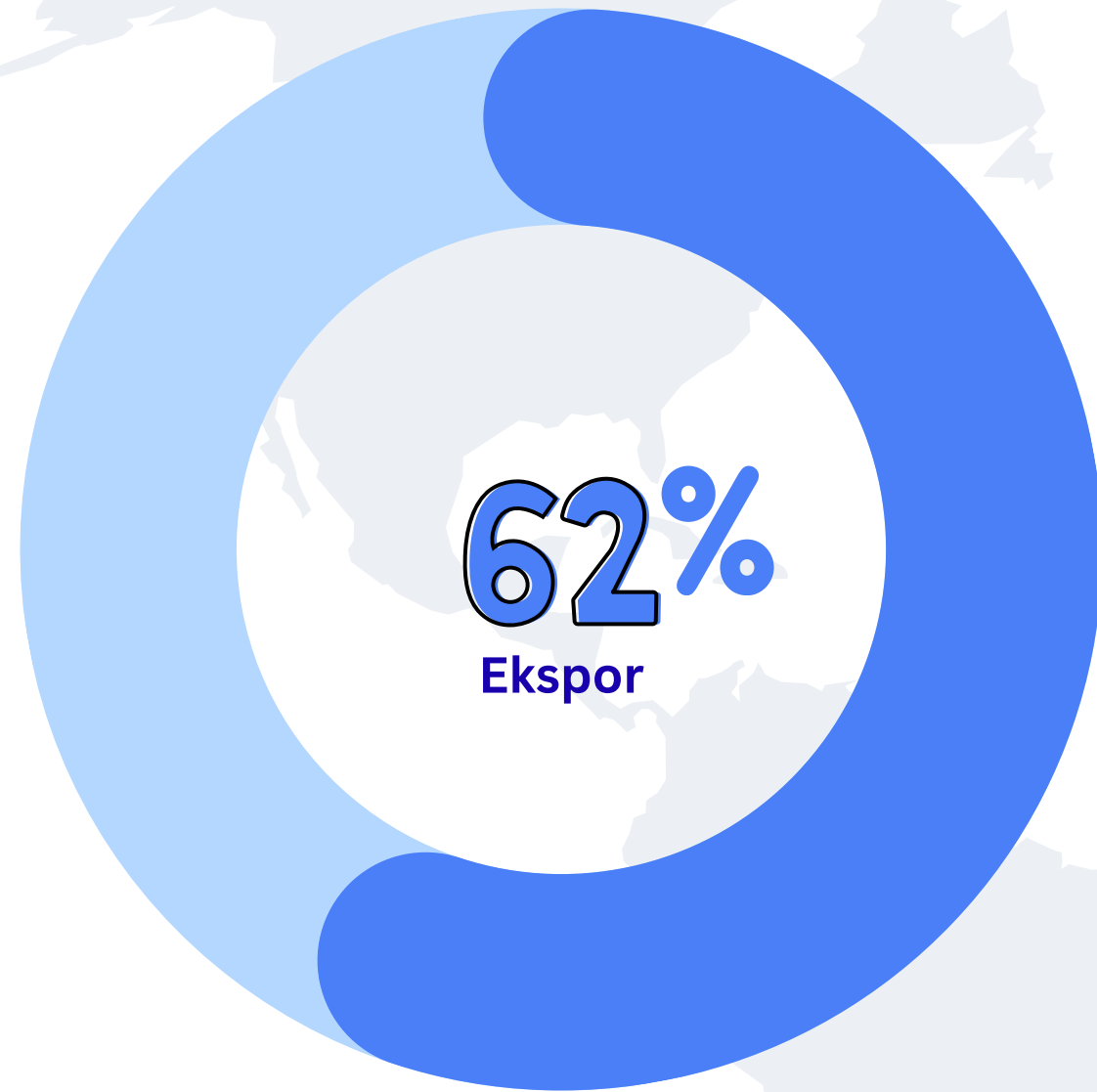
Bulan	2022	2023	2024	2025	2026
Januari	11.987.890	12.231.212	23.153.471	22.987.494	17.437.073
Februari	6.148.395	8.249.227	21.273.148	23.498.069	14.338.284
Maret	11.591.584	10.551.015	19.808.681	27.872.623	21.286.609
April	15.823.085	11.231.008	17.524.395	20.791.743	
Mei	7.835.894	7.311.664	21.859.365	20.383.518	
Juni	10.778.496	8.837.484	19.896.880	19.440.509	
Juli	13.187.852	11.606.454	22.864.076	22.666.000	
Agustus	9.513.412	8.794.597	22.322.789	17.398.210	
September	8.584.298	9.003.889	22.150.203	21.710.637	
Oktober	12.362.501	17.565.601	25.869.024	33.213.408	
November	14.445.587	18.308.187	22.914.173	21.463.301	
Desember	13.401.201	27.438.835	26.941.688	31.484.210	
Total	135.660.195	151.129.173	266.577.893	282.909.722	53.061.966

Jenis ikan dominan yang didaratkan



*Berdasarkan data tahun 2025

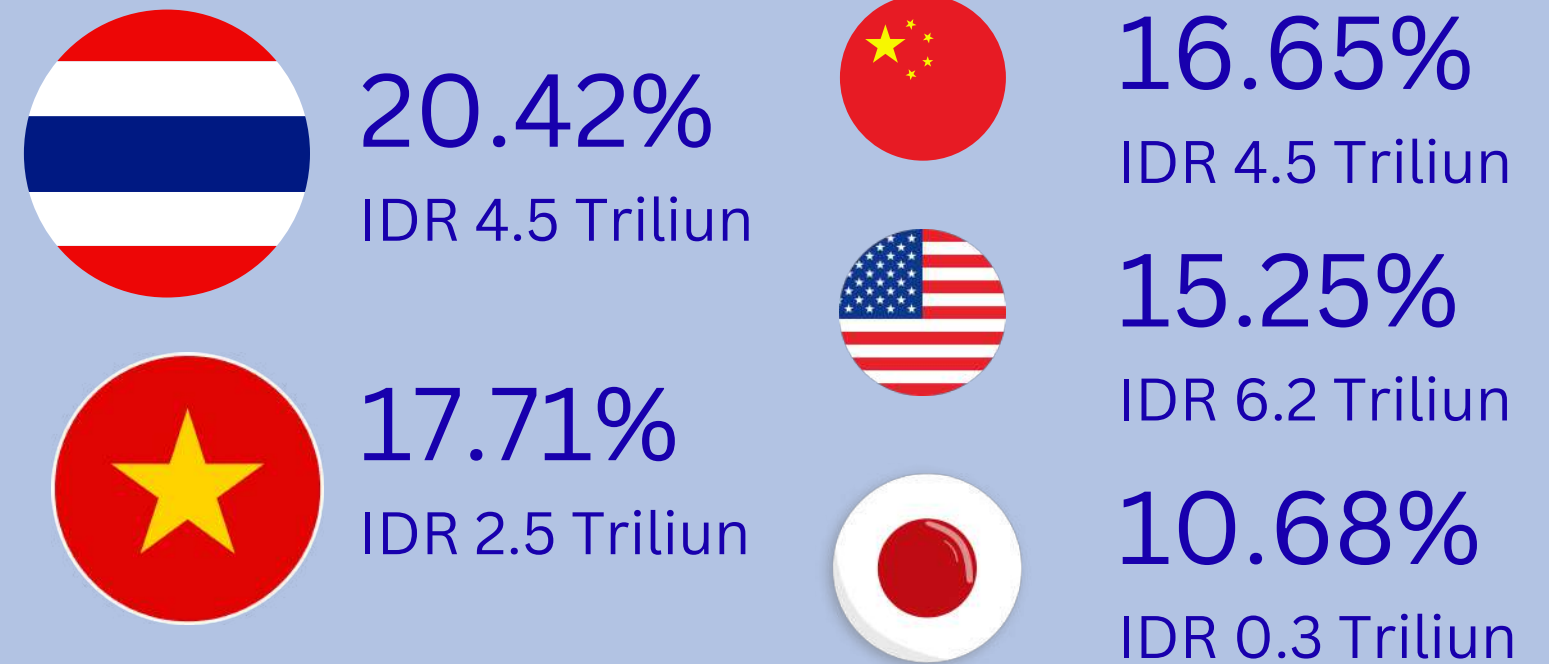
DISTRIBUSI & PEMASARAN HASIL PERIKANAN



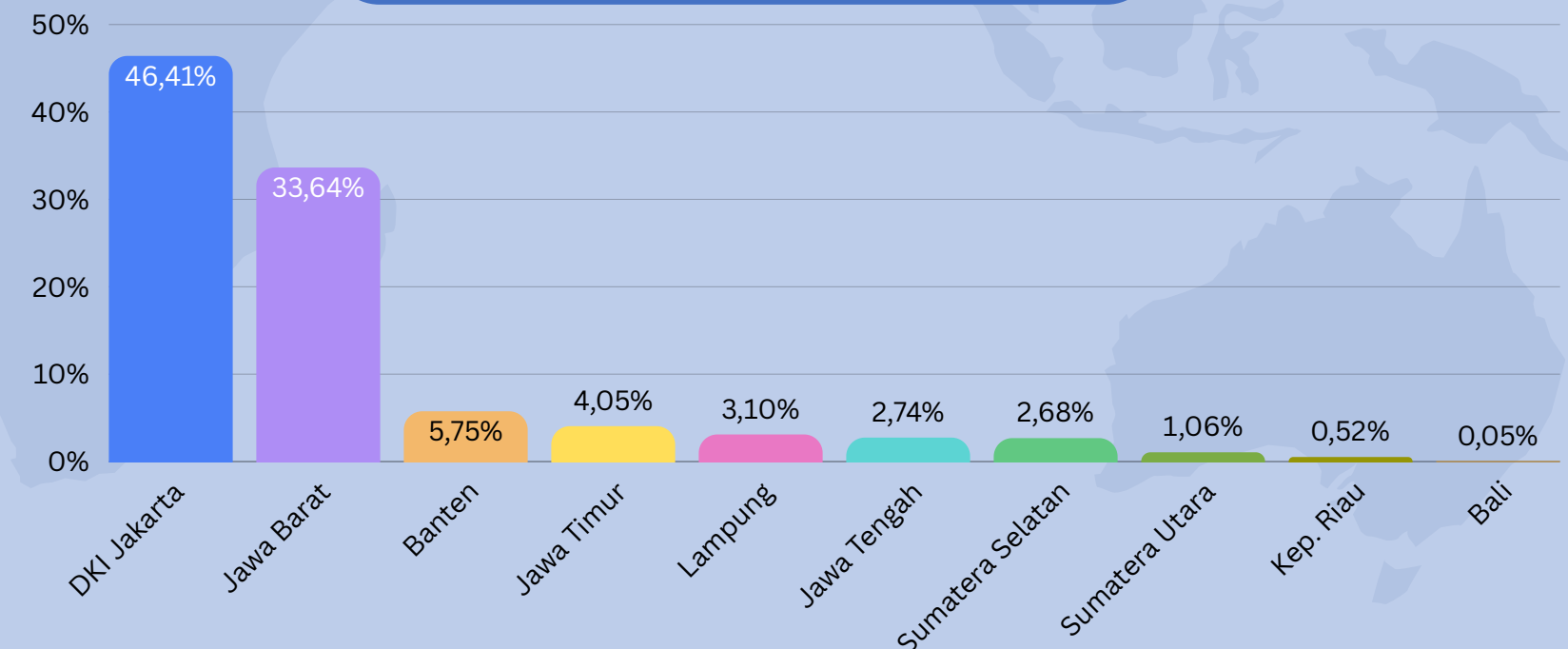
Ekspor : 62% → 109.963 ton
IDR 23.6 triliun

Domestik: 38% → 68.657 ton
IDR 2.7 triliun

Tujuan Ekspor

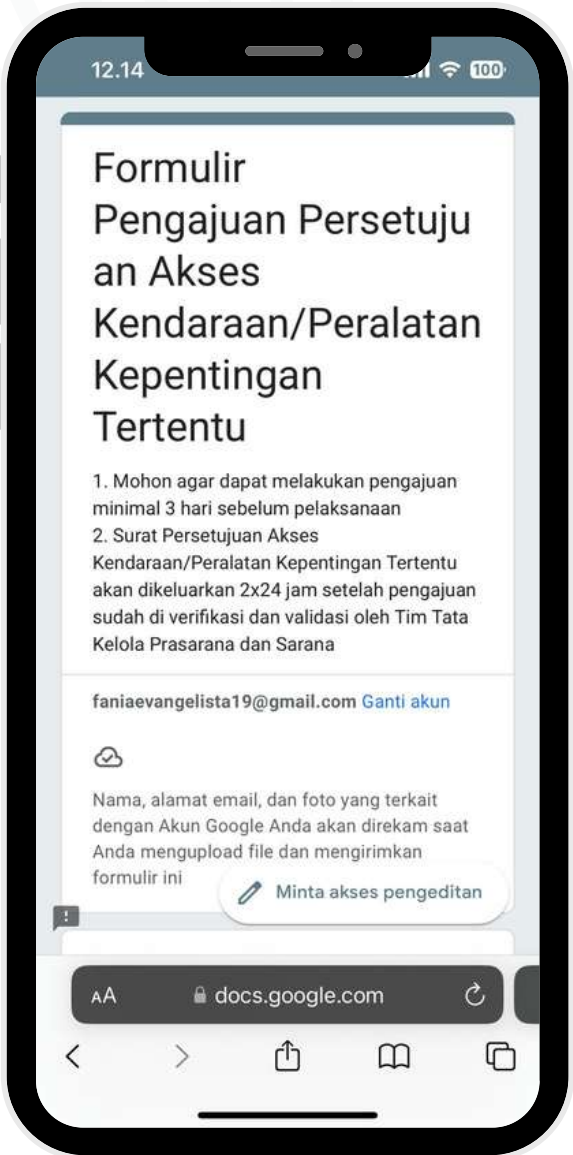


Tujuan Domestik

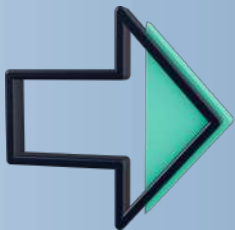


*Berdasarkan data tahun 2025

PERSETUJUAN AKSES PELABUHAN UNTUK ALAT BERAT DAN KENDARAAN TERTENTU



TOTAL PERSETUJUAN AKSES PELABUHAN UNTUK ALAT BERAT DAN KENDARAAN TERTENTU PADA TAHUN 2025 SEBANYAK



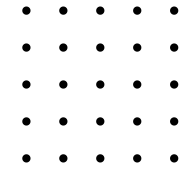
108

PNBP NON SDA

No	Aktivitas	2024	2025
1	Pendapatan Jasa Tambat Labuh Kapal	Rp 25.792.616.381	Rp 22.281.717.223
2	Pendapatan Jasa Pas Masuk Pelabuhan	Rp 8.220.365.415	Rp 7.617.863.300
3	Pendapatan Jasa Kebersihan Kolam dan Kawasan Pelabuhan	Rp 5.214.584.589	Rp 4.991.918.975
4	Pendapatan Sewa Bangunan	Rp 258.042.304	Rp 197.668.233
5	Pendapatan Sewa Transportasi (truck crane, forklift dan kapal tunda)	Rp 17.900.000	Rp 13.500.000
6	Pendapatan Sewa Ruang Rapat	Rp 6.000.000	-
7	Pendapatan Pemeliharaan Prasarana	Rp 24.461.984	Rp 24.556.439
8	Pendapatan Penggunaan Kawasan untuk Film/Video Komersial	Rp 700.000	Rp 700.000
9	Pendapatan Jasa Listrik	Rp 120.651.021	Rp 55.071.689
10	Pendapatan Pengolahan Limbah Cair UPL	-	-
11	Pendapatan PP Selat Lampa (Tambat, Kebersihan dan Air)	-	-
12	Pendapatan Penerimaan Umum	Rp 135.619.420	Rp 202.693.407
Total		Rp 39.790.941.114	Rp 35.385.689.266



Proses Bisnis dan PNBP Pasca Produksi



8



Dasar Hukum Kebijakan PNBP Pasca Produksi

PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 11 TAHUN 2023

Tentang Penangkapan Ikan
Terukur

PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 85 TAHUN 2021

Tentang Jenis dan Tarif Atas
PNBP yang Berlaku Pada KKP

PERMEN KP NOMOR 17 TAHUN 2024

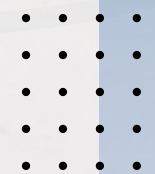
Persyaratan dan Tata Cara
Penaan Tarif atas Jenis
Penerimaan Negara Bukan Pajak
yang Berlaku pada Kementerian
Kelautan dan Perikanan yang
Berasal dari Pemanfaatan Sumber
Daya Alam Perikanan

KEPMEN KP NOMOR 21 TAHUN 2023

Tentang Harga Acuan Ikan

KEPMEN KP NOMOR 43 TAHUN 2024

Proses Bisnis Level 3 Pengelolaan
Operasional Pelabuhan Pangkalan





PELAKSANAAN PENARIKAN PNBP SDA PASCA PRODUKSI

DI PPS NIZAM ZACHMAN JAKARTA



1

Penangkapan & Pelaporan

Kapal menangkap ikan dan nakhoda melaporkan hasil tangkapan/ muatan sesuai titik koordinat tangkapan menggunakan aplikasi E-PIT



2

Kedatangan Kapal

- Kapal kembali ke pelabuhan pangkalan
- Laporan kedatangan melalui *channel 74* dan *check point*
- Sandar di dermaga



3

Administrasi Kedatangan

Penerbitan Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan Kapal (STBLKK)



4

Rekomendasi Bongkar

Penerbitan rekomendasi bongkar oleh kapal perikanan



5

Tanda Bongkar

Pemasangan bendera tanda bongkar



9

Pemeriksaan Pembayaran LPS

Pemeriksaan kesesuaian pembayaran LPS dengan pendaratan hasil tangkapan



8

Penerimaan PNBP

- Asistensi & klarifikasi hasil pendaratan tangkapan
- Validasi hasil tangkapan pada PIPP
- Penginputan dan pembayaran LPS oleh pemilik kapal (E-PIT)



7

Distribusi Ikan

- Pengangkutan hasil tangkapan menuju UPI/ *Cold storage*
- Pengangkutan melalui jembatan timbang



6

Pendaratan & Penimbangan

- Pendaratan & penimbangan hasil tangkapan di dermaga
- Pencatatan jenis volume hasil tangkapan yang didaratkan
- Penginputan data bongkaran hasil tangkapan ke PIPP *Mobile*
- Dokumentasi aktivitas kapal



CATATAN PENTING :



Aplikasi E-PIT menerbitkan pemberitahuan besar kewajiban PHP



Pemilik kapal wajib membayar dan menyimpan seluruh data transaksi selama 10 tahun



Kegiatan kapal masuk dan keluar pelabuhan terekam di aplikasi SIKAKAP



Pelabuhan menyediakan aplikasi Super E-PIT untuk melaporkan kendala dan permasalahan



Kapal diizinkan melaut kembali setelah *Port Clearance*, termasuk pembayaran PNBP SDA Pasca produksi

Kep Men KP Nomor 43 Tahun 2024

PROSES BISNIS LEVEL 3 PENGELOLAAN OPERASIONAL PELABUHAN PANGKALAN



TB Antasena



- TB Antasena berperan dalam patroli dermaga, membuka alur pelayaran, dan aktivitas pemadaman api pada kondisi terjadinya kebakaran kapal.
- Pelaksanana tugas di TB. Antasena berjalan selama 7x24 jam. TB Antasena bersinergi dengan Menara Jaga dan Syahbandar dalam hal komunikasi melalui Channel 74 untuk memastikan kondisi kolam kondusif.
- Melaksanakan kegiatan pemeriksaan kedatangan dan keberangkatan kapal sebagai titik check point.

Mekanisme Kegiatan:

- TB. Antasena menerima informasi dari Menara Jaga terhadap kapal perikanan yang akan masuk dan keluar di kolam PPSNZJ;
- Crew kapal melakukan pemeriksaan kedatangan kapal yang meliputi informasi awal tujuan kedatangan kapal, keberadaan ikan hasil tangkapan, dan dokumen kapal serta diarahkan untuk melapor kepada Syahbandar;
- Pada saat keberangkatan kapal, crew TB Antasena melakukan pemeriksaan kapal yang meliputi ketersediaan sarana keselamatan kapal, alat navigasi, dan alat komunikasi kapal perikanan serta memastikan bahwa kapal perikanan lapor ke Channel 74;
- TB Antasena berperan aktif dalam menerima informasi atas terjadinya kebakaran kapal dan bergerak dalam hal pendinginan api; Aktivitas TB. Antasena diinformasikan kepada Syahbandar melalui Channel 74.

Check Point TB Antasena





Terima Kasih

PPS NIZAM ZACHMAN JAKARTA

